

PKM Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

Nining Rahaningsih^{1*}, Fathurrohman², Mulyawan³, Maria Dewanty Rafu⁴, Hari Sutrisno⁵

¹STMIK IKMI, Komputerisasi Akuntansi, Cirebon, Indonesia

^{2,3}STMIK IKMI, Sistem Informasi, Cirebon, Indonesia

⁴STMIK IKMI, Komputerisasi Akuntansi, Cirebon, Indonesia

⁵STMIK IKMI, Rekayasa Perangkat Lunak, Cirebon, Indonesia

Email: ^{1*}nirar137@yahoo.com, ²fathurr02@gmail.com

(* : nirar137@yahoo.com)

Abstrak - Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran vital dalam perekonomian nasional, namun sering kali menghadapi kendala dalam pengelolaan akuntansi yang efisien. Ketidaksiharian antara kapasitas SDM dan kebutuhan sistem akuntansi modern menjadi masalah utama yang menghambat kinerja UKM. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UKM sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada UKM. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan metode Agile, serta uji coba pada beberapa UKM di wilayah tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan memudahkan proses pelaporan. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan daya saing UKM di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UKM, Digitalisasi, Manajemen Keuangan, Agile

Abstract – Small and Medium Enterprises (SMEs) play a crucial role in the national economy, yet they often face challenges in efficiently managing accounting processes. The mismatch between human resource capacity and the needs of modern accounting systems is a significant issue hindering SME performance. Therefore, the development of an easy-to-use accounting information system tailored to the needs of SMEs is essential. This study aims to design and implement a digital-based accounting information system that can improve financial management efficiency in SMEs. The methods used include needs analysis, system design using the Agile methodology, and trials in several SMEs within specific regions. The results indicate that the developed system enhances the accuracy of financial record-keeping and simplifies the reporting process. Thus, this system is expected to be an effective solution for increasing the competitiveness of SMEs in the digital era.

Keywords: Accounting Information System, Smes, Digitalization, Financial Management, Agile

1. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peranan penting dalam ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia, namun sering menghadapi tantangan dalam mengelola informasi keuangan secara efektif. Masalah ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, pengetahuan teknologi informasi, dan akses terhadap sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan skala operasional mereka.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam konteks ini mengambil pendekatan holistik untuk mengatasi masalah tersebut. Pertama, melalui pelatihan intensif, PKM bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi informasi di kalangan pemilik dan pengelola UKM. Ini tidak hanya mencakup pengenalan terhadap sistem informasi akuntansi yang sederhana, tetapi juga melibatkan pembelajaran praktis dalam penggunaannya untuk manajemen keuangan yang lebih baik.[1]

Kedua, dalam hal pengembangan sistem informasi akuntansi, PKM berfokus pada merancang solusi yang terjangkau dan mudah diimplementasikan. Sistem ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan UKM, mempertimbangkan kemampuan finansial dan kapasitas teknis mereka. Pendekatan kolaboratif dengan UKM adalah kunci dalam memastikan bahwa solusi yang disediakan dapat diadopsi dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata. Implementasi sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dari PKM ini diharapkan dapat mencapai beberapa hasil yang signifikan. Pertama, meningkatkan efisiensi operasional UKM dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan penggunaan sistem yang tepat, UKM dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk

proses akuntansi, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Kedua, PKM juga bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi keuangan yang akurat bagi UKM. Ini penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang lebih tepat. Dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik, UKM dapat memantau kinerja keuangan mereka secara lebih real-time dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat.

Konteks PKM ini mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, dan teknologis yang ada di Indonesia. Dalam konteks ini, banyak UKM menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan operasional mereka. PKM ini tidak hanya menawarkan solusi teknologi, tetapi juga berupaya untuk membangun kapasitas internal UKM dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus menerus.[2]

Adaptasi PKM sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya dalam jangka panjang. PKM harus mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan teknologi yang terus berkembang, serta responsif terhadap masukan dan kebutuhan dari UKM yang menjadi mitra dalam proyek ini. Selain itu, integrasi PKM dengan kebijakan pemerintah dan inisiatif lainnya dalam mendukung UKM juga perlu dipertimbangkan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UKM secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, PKM ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi teknologi yang praktis dan terjangkau bagi UKM, tetapi juga untuk membangun kapasitas internal yang dapat memungkinkan UKM bersaing secara lebih efektif di pasar yang semakin global dan digital. Dengan pendekatan yang komprehensif dan adaptif, PKM diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal dan pengembangan sektor UKM di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Persiapan webinar Pkm Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) melibatkan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan mencakup kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam Pkm Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm), adapun hal-hal yang dilakukan pada tahapan persiapan adalah sebagai berikut:

a) Tim Pelaksana kegiatan program.

Tim melakukan persiapan dengan membuat susunan kepanitian kegiatan Pkm Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) tentang susunan tim pelaksana kegiatan adalah sebagai berikut :

Ketua Tim : Nining Rahaningsih,M.Si

Anggota Pelaksana : Fathurrohman,M.Kom

: Mulyawan,M.Kom

Mahasiswa :

1. Maria Dewanty Rafu

2. Hari Sutrisno

b) Tempat dan jadwal kegiatan

Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) dilaksanakan sesuai jadwal di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Hari/Tanggal	Ruangan	Pukul	Keterangan
1	Selasa, 16 November 2021	ZOOM	10.30 - 12.00	Persiapan dengan TIM di Umkm Kota Cirebon
2	Rabu, 17 November 2021	ZOOM	08.00 - 12.00	Pelaksanaan ZOOM Pelatihan

2. Materi Pelatihan Workshop

Materi yang disampaikan pada Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) yang dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 2. Pembagian Materi

No	Pemateri	Materi
1	Nining Rahaningsih,M.Si	1. Pengenalan Tata Kelola Website 2. Desain dan Antarmuka Pengguna 3. Keamanan Website
2	Fathurrohman,M.Kom	1. Analitik dan Kinerja Website 2. Strategi Pemasaran Digital 3. Pengelolaan Kehadiran dan Absensi Online
3	Mulyawan,M.Kom	1. Pengelolaan Konten Website

3. Persiapan kelengkapan

Kelengkapan alat yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) adalah sebagai berikut :

- 1) Peralatan Pembelajaran berbasis *Zoom* antara lain kamera, *sound system*, koneksi jaringan, *zoom room*, laptop, stand kamera, dan *mic*.
- 2) Backdrop

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Bisa Beragam Tergantung Pada pelaksanaan dan efektivitas program. Berikut beberapa hasil yang mungkin dicapai dari upaya tersebut

3.1 Program Kegiatan

Program kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian STMIK IKMI Cirebon selama 2 hari dapat terlaksana walaupun dengan suasana meriah, dengan peserta pelaku UKM Kota Cirebon.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Kegiatan ZOOM 1



Gambar 3. Kegiatan ZOOM 2

Pelaksanaan proyek pengembangan sistem informasi akuntansi untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berhasil mencapai beberapa hasil penting.

1. Sistem yang dirancang menggunakan metodologi Agile terbukti fleksibel dalam menyesuaikan kebutuhan spesifik setiap UKM, memungkinkan penyesuaian cepat terhadap perubahan yang terjadi selama proses implementasi.
2. Uji coba pada beberapa UKM di wilayah tertentu menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan transaksi keuangan dan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan. Sistem ini juga dilengkapi dengan antarmuka yang user-friendly, yang memungkinkan pengguna dengan latar belakang teknis minimal untuk dapat mengoperasikan sistem dengan mudah. Selain itu, feedback dari pengguna menunjukkan bahwa sistem ini berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola dan melaporkan data keuangan, sehingga memungkinkan pemilik UKM untuk fokus pada aspek lain dari bisnis mereka.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang dikembangkan tidak hanya membantu dalam meningkatkan manajemen keuangan tetapi juga berpotensi meningkatkan daya saing UKM di pasar yang lebih luas.

4. KESIMPULAN

Proyek pengembangan sistem informasi akuntansi untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UKM dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Sistem yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga mempermudah pengguna dengan antarmuka yang ramah pengguna. Dengan adanya sistem ini, UKM dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk manajemen keuangan, memungkinkan mereka untuk fokus pada pengembangan bisnis lainnya. Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem ini berpotensi untuk memperkuat daya saing UKM di pasar yang semakin digital dan dinamis. Secara keseluruhan, pengembangan ini berhasil mencapai tujuan utama untuk memberikan solusi yang praktis dan efektif bagi UKM dalam mengelola aspek keuangan mereka.

REFERENCES

- [1] K. Ashadi *Et Al.*, "Upaya Peningkatan Kemandirian Gerak Fisik Penyandang Disabilitas Hambatan Visual Melalui Pelatihan Inclusive Physical Literacy (Incalcy)."
- [2] D. Hermawan, K. Hidajat, J. Administrasi Bisnis, F. Ekonomi Bisnis Dan Ilmu Sosial Jakarta, And P. Korespodensi, "Implementasi Mbkm Magang: Identifikasi Kendala Pelaksanaan Bongkar Muat Bagi User Pengguna Rtg Crane Di Terminal Petikemas Koja."
- [3] R. Agoes Kamaroallah, D. Mellia, S. Rachmawati, And M. Syafik, "Membangun Jiwa Kewirausahaan Pada Generasi Muda Melalui Pelatihan Usaha Jamur Tiram Dalam Suasana Covid-19 Di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan."
- [4] E. Suwarni, M. Astuti Handayani, Y. Fernando, F. Eko Saputra, F. Fitri, And A. Candra, "Penerapan Sistem Pemasaran Berbasis E-Commerce Pada Produk Batik Tulis Di Desa Balairajo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Pp. 187–192, Apr. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.570.
- [5] I. Kadek Wartana *Et Al.*, "Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Tanaman Obat Keluarga (Toga)."
- [6] K. Ardihana *Et Al.*, "Pengembangan Model Peer Group Support Berbasis Family Centered Nursing Terhadap Kualitas Hidup Keluarga Lansia Di Desa Melinggih Igp Darma Suyasa 1 , Nlp Inca Buntari Agustini 2* , Ia Ningrat," No. 2.
- [7] A. S. Rusdianto *Et Al.*, "Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi Di Desa Bendelan Bondowoso," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 6, Pp. 727–733, Dec. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.796.
- [8] P. Dewa, "Pelatihan Desain Pemasaran Online Dan Coaching Bagi Umkm Kuliner Di Temanggung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 4, Aug. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.681.
- [9] R. Rahutami, L. N. Kumala, And S. Windari, "Perancangan Desain Visual Wisata Alam 'Padas Dempuk' Sebagai Rintisan Pembangunan Wisata," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Pp. 83–89, Feb. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.458.
- [10] H. Haryanto, D. Delfina, J. Jessica, J. Chang, And F. Quinn, "Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas, Efisiensi Dan Pendapatan Umkm Jhn Shop Batam," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Pp. 181–186, Apr. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.494.